

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen terpenting dalam membangun suatu bangsa. Jika pendidikan berjalan dengan baik, maka hasil yang akan dirasakan oleh bangsa tersebut secara langsung yaitu meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang bermutu pada dasarnya menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu pula, sumber daya manusia yang bermutu itu didukung sesuai dengan perkembangan potensi peserta didik semenjak pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi. Mereka yang mendapatkan layanan pendidikan itu kemudian menjadi manusia dewasa yang memiliki indikator kualifikasi ahli, terampil, kreatif, inovatif serta memiliki sikap dan perilaku yang positif.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya merupakan proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan. Pesan yang akan dikomunikasikan merupakan isi ajaran atau didikan yang di rangkum dalam kurikulum. Sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun prosedur media. Proses belajar mengajar memuat komponen yang saling bekerjasama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut berisi tujuan pengajaran, guru, peserta didik, bahan pelajaran, metode dan strategi belajar mengajar, alat atau media, sumber pelajaran dan evaluasi.¹

Komponen pembelajaran yang sangat berperan penting adalah media pembelajaran, yang merupakan wahana dan penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada siswa. Adanya media pada proses belajar mengajar diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran pada siswa yang

¹ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: DIVA PRESS), 19.

berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa.² Oleh karena itu, guru hendaknya menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran dan siswa semakin aktif dalam proses belajar mengajar.

Media dalam pembelajaran untuk anak usia dini sangat penting digunakan, disebabkan karena perkembangan anak pada masa usia golden age yang pada masa itu anak berada pada masa berfikir konkret. Oleh karena itu salah satu prinsip pendidikan untuk anak usia dini harus berdasarkan realita artinya bahwa anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu nyata melalui media yang nyata. Rasa ingin tahu anak usia dini sangat tinggi. Rasa ingin tahu tersebut perlu difasilitasi oleh orang dewasa sehingga akan mendatangkan manfaat bagi dirinya dan masyarakat sekitarnya. Sebagaimana kata-kata bijak *“teach less learn more”* yang maksudnya agar pendidik tidak perlu mengajar banyak untuk memenuhi rasa ingin tahu anak. Cukup dengan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk terus mempelajari semua yang ada disekitarnya seperti menggunakan media dalam pembelajaran.

Secara umum, media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan seperti memperjelas penyajian materi pelajaran agar tidak terlalu bersifat verbalistik (lisan belaka), mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, mengatasi sikap pasif pada siswa serta membantu guru mengembangkan bahan pembelajaran dan menambah kesenangan dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Seiring dengan berjalannya waktu, media pembelajaran juga mengalami perkembangan, karena untuk menutup kelemahan-kelemahan pada media pembelajaran yang telah ada.³

Menurut Kustandi dan Sutjipto, Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses

² Sri Marfu'ah, Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Blog Oleh Guru Dalam Pembelajaran Sejarah, *Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial, UNNES*, 2.

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 29.

belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan sempurna.⁴ Oleh karena itu, peran guru dalam menentukan media dalam proses belajar mengajar dituntut untuk kreatif dalam upaya mengembangkan berbagai jenis aspek perkembangan yang dimiliki oleh tiap anak. Salah satu cara yaitu dengan menggunakan media bahan limbah dan media bahan alam yang ada disekitar anak.

Bahan limbah merupakan sisa-sisa aktivitas manusia yang sudah tidak digunakan lagi dan limbah tersebut dapat berupa limbah padat seperti sampah kertas dan plastik atau berupa limbah cair dan limbah berdasarkan jenis bahannya dapat berupa limbah organik dan limbah anorganik.⁵ Agar dapat didaur ulang kembali maka seorang guru dapat memanfaatkan barang-barang tersebut sebagai media pembelajaran anak usia dini dalam meningkatkan perkembangan motorik dan mengembangkan kreativitas anak.

Adapun bahan alam merupakan segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kita diambil langsung dari alam yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran.⁶ Media ini sangat murah juga sangat efektif dan efisien untuk pembelajaran. Yukananda berpendapat bahwa bahan alam yaitu bahan yang langsung diperoleh dari alam. Media bahan alam yang dapat dimanfaatkan yaitu biji-bijian, batu-batuan, kayu dan ranting, daun, pelepah, bambu, dan lain sebagainya.⁷ Alam dan lingkungan sekitar diciptakan bagi manusia, salah satu manfaatnya adalah media yang sangat baik untuk

⁴ Kustandi, dkk, *Media Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 9.

⁵ Wulan Adiarti, Alat Permainan Edukatif Berbahan Limbah dalam Pembelajaran Sains di Taman Kanak-kanak, *Jurnal PGPAUD FIP UNNES*, 81.

⁶ Hadar Pamadhi, Evan Sukardi S, *Seni Ketrampilan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 9.20.

⁷ Vani Miza Oktari, Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Kartika Padang, PAUD Lectura: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1, No 1, Oktober 2017*, 50, diakses pada 1 Oktober 2019, <https://media.neliti.com>

mengajarkan banyak hal kepada manusia terutama bagi anak usia dini, sebab dengan menggunakan media alam, anak akan mudah melihat dan mencerna apa yang diajarkan kepadanya.⁸ Seperti dalam kegiatan melukis dengan menggunakan bahan alam, dengan itu dapat mengajarkan anak untuk bisa memanfaatkan lingkungan dengan sebaik-baiknya serta dapat merangsang rasa ingin tahu anak.

Sumber dan media belajar anak usia dini tidak terbatas pada alat dan media hasil pabrikan, tetapi dapat menggunakan berbagai bahan dan alat yang tersedia di lingkungan sepanjang tidak berbahaya bagi anak. Air, tanah liat, pasir, batu-batuan, kerang, daun-daunan, ranting, karton, botol-botol bekas, kain perca, baju bekas, dan banyak benda yang lainnya dapat dijadikan media belajar.⁹ Dengan menggunakan bahan dan benda yang ada disekitar anak, maka kepedulian terhadap lingkungan terasah untuk ikut serta menjaga dan melestarikan lingkungan alam sekitarnya.

Pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan sehingga tidak boleh terjadi pemaksaan terhadap anak. Bermain merupakan pendekatan dalam melaksanakan pembelajaran anak usia dini. Dalam bermain, anak diharapkan mendapatkan pengalaman untuk mengembangkan aspek nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa dan sosial emosional. Untuk mewujudkan hal itu pendidik dapat mengajarkannya melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan untuk membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berpikir kritis dan menemukan hal-hal yang baru.

Pemanfaatan media bahan limbah dan bahan alam sebagai media pembelajaran oleh guru secara tepat akan akan membantu anak dalam dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak baik aspek kognitif, sosial emosional, bahasa, motorik, moral dan nilai-nilai agama serta kecakapan hidup. Selain itu, dengan

⁸ Imam Musbikin, *Buku Pintar PAUD (Dalam Perspektif Islam)*, (Yogyakarta: Laksana, 2010), 124.

⁹ Helmawati, *Mengenal dan Memahami PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 53.

menggunakan media pembelajaran bahan limbah dan bahan alam anak dapat berfikir sendiri serta dapat mengolah media bahan-bahan yang sederhana tersebut menjadi sesuatu yang baru yang lebih bermakna.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 1 September 2019 di RA NU Banat Kudus masih ditemukan bahwa guru kurang memanfaatkan penggunaan media bahan limbah dan bahan alam dalam proses pembelajaran. Hal itu disebabkan karena guru lebih memilih menggunakan media yang instan seperti majalah, kertas, gambar dan media yang dapat dibeli dipasaran, padahal banyak media bahan limbah dan bahan alam didapat dilingkungan sekitar. banyak kendala yang harus dipertimbangkan ketika menggunakan media bahan alam dan bahan limbah. Kurangnya strategi guru dalam memilih media untuk kegiatan pembelajaran anak, contohnya guru hanya memanfaatkan media bahan limbah dan bahan alam yang ada dilingkungan sekolah saja seperti tanaman dan botol bekas yang ada di RA. Padahal banyak media bahan limbah dan bahan alam yang ada diluar RA yang dapat digunkan guru dalam proses pembelajaran anak-anak.¹⁰

Dalam pemaparan yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam penelitian skripsi yang berjudul **“Penggunaan Media Pembelajaran Bahan Limbah dan Bahan Alam di RA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka peneliti memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, peneliti membatasi diri hanya berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran bahan limbah dan bahan alam di RA NU Banat Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran yang peneliti paparkan sebagaimana diatas, permasalahan pokok yang hendak penulis bahas pada skripsi ini sebagaimana berikut:

¹⁰ Observasi pada tanggal 1 September 2019

1. Bagaimanakah penggunaan media pembelajaran bahan limbah dan bahan alam di RA NU Banat Kudus tahun pelajaran 2019/2020?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran bahan limbah dan bahan alam di RA NU Banat Kudus tahun pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana hasil dari penggunaan media pembelajaran bahan limbah dan bahan alam di RA NU Banat Kudus tahun pelajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian ini antara lain untuk:

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran bahan limbah dan bahan alam di RA NU Banat Kudus tahun pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran bahan limbah dan bahan alam di RA NU Banat Kudus tahun pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui hasil dari penggunaan media pembelajaran bahan limbah dan bahan alam di RA NU Banat Kudus tahun pelajaran 2019/2020?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan wawasan bagi khasanah keilmuan para Pendidik umumnya dalam pengembangan dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan.
 - b. Menambah referensi yang telah ada, sehingga dapat memberikan pengetahuan bagi semua pihak, selain itu hasil penelitian ini dapat dapat memberikan sumbangan keilmuan bagi pendidik dalam penggunaan bahan limbah dan bahan-bahan alam dalam pembelajaran.

2. Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Memberikan masukan terkait penyediaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran
 - b. Bagi Guru
 - 1) Membantu mengembangkan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran bahan limbah dan bahan alam sehingga pembelajaran lebih bervariasi.
 - 2) Memberikan masukan bagi guru sekolah lain dalam penerapan penggunaan media bahan limbah dan bahan alam dalam pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan dalam skripsi ini. Penulis membagi sistematika penulisan skripsi dalam tiga bagian secara besar yaitu:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar bagan.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang deskripsi pustaka yang meliputi media pembelajaran, bahan limbah, bahan alam, hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, desain dan definisi operasional variabel penelitian, uji keabsahan, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

